

## PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PROFIL PANCASILA UNTUK MEMBANGUN GENERASI UNGGUL DAN BERKARAKTER DI SMP NEGERI 1 TANAH JAWA BALIMBINGAN KECAMATAN TANAH JAWA KABUPATEN SIMALUNGUN

Sepriandison Saragih<sup>1</sup>, Rina Devi Romauli Siahaan<sup>2</sup>, Tasya Kumalaningrum<sup>3</sup>, Michael Sihombing<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia; [sepriadison@gmail.com](mailto:sepriadison@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia; [rinasiahaan80@gmail.com](mailto:rinasiahaan80@gmail.com)

<sup>3</sup> Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia; [tasya@gmail.com](mailto:tasya@gmail.com)

<sup>4</sup> Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia; [michael@gmail.com](mailto:michael@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

#### *Article history:*

Received 2026-04-03

Revised 2026-04-12

Accepted 2026-05-23

---

### ABSTRAK

Kotamadya Pematangsiantar merupakan salah satu daerah prioritas Perguruan Tinggi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar untuk melakukan pengabdian kepada Masyarakat. Salah satu Sekolah SMP Negeri 1 Tanah Jawa Kabupaten Simalungun yang berlokasi di Pematangsiantar merupakan tempat pengabdian ini akan dilakukan karena sekolah ini bersedia menjadi mitra dalam melakukan pengabdian. Adapun urgensi pengabdian ini adalah untuk membangun pendidikan karakter bagi remaja melalui Profil Pelajar Pancasila khususnya yaitu mengembangkan potensi dasar sehingga berhati baik, berpikir baik, berperilaku baik memperkuat dan menciptakan perilaku bangsa yang multikultur dan meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif di tengah persaingan dunia saat ini yang makin sulit. Pelatihan ini mendukung implementasi kurikulum yang berbasis kompetensi, dengan memberikan penguatan terhadap pembangunan karakter yang menjadi salah satu elemen kunci dalam pencapaian standar pendidikan. Profil Pelajar Pancasila merupakan Solusi terhadap pengembangan karakter merupakan kunci terhadap esensi Pendidikan di Indonesia. Tujuan dari kegiatan program kemitraan kepada Masyarakat ini adalah 1) Meningkatkan Penguatan Pembangunan Karakter 2) Menciptakan peserta didik yang beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri 3) Meningkatkan Kreativitas, Bernalar Kritis dan Inovasi dalam Pengajaran. Luaran berupa artikel yang akan di published di jurnal pengabdian terakreditasi Sinta 4.

**Kata Kunci:** Profil Pelajar Pancasila; Pendidikan Karakter; Peserta didik; SMP

### ABSTRACT

*Pematangsiantar City is one of the priority areas of HKBP Nommensen Pematangsiantar University College to conduct community service. One of the State Junior High Schools 1 Tanah Jawa, Simalungun Regency located in Pematangsiantar is the place where this service will be carried out because this school is willing to be a partner in carrying out the service. The urgency of this service is to build character education for adolescents through the Pancasila*

---

---

*Student Profile, specifically developing basic potential so that they are kind-hearted, think well, behave well, strengthen and create multicultural national behavior and improve competitive national civilization amidst today's increasingly difficult world competition. This training supports the implementation of a competency-based curriculum, by providing reinforcement for character building which is one of the key elements in achieving educational standards. Pancasila Student Profile is a solution to character development which is the key to the essence of Education in Indonesia. The objectives of this Community Partnership Program are 1) Increasing the Strengthening of Character Development 2) Creating students who are faithful and pious to God Almighty, have noble character, are globally diverse, have mutual cooperation, and are independent 3) Increase Creativity, Critical Thinking and Innovation in Teaching. The output is an article that will be published in the Sinta 4 accredited community service journal.*

**Keywords:** Pancasila Student Profile; Character Education; Students; Junior High School

*This is an open access article under the [CC BY](#) license.*



---

**Corresponding Author :**

Sepriandison Saragih

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia;

---

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi menuntut setiap individu khususnya remaja membawa pengaruh yang besar dalam pembentukan karakter. Remaja yang gampang terpengaruh terhadap globalisasi dan kebiasaan yang tidak baik sangat mempengaruhi terbentuknya karakter remaja (Dewi & Ulfiyah, 2021). Krisis moral, tawuran, penggunaan narkoba secara ilegal merupakan dampak dari pengaruh negatif tidak dapatnya Karakter menfilter pengaruh buruk tersebut. Profil Pelajar Pancasila merupakan acuan bagi Kurikulum Merdeka dan diterapkan melalui kegiatan pembelajaran. untuk memiliki kemampuan literasi yang baik (Rosita & Si, 2018). Profil Pelajar Pancasila khususnya yaitu mengembangkan potensi dasar sehingga berhati baik, berpikir baik, berperilaku baik memperkuat dan menciptakan perilaku bangsa yang multikultur dan meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif di tengah persaingan dunia saat ini yang makin sulit. Pelatihan ini mendukung implementasi kurikulum yang berbasis kompetensi, dengan memberikan penguatan terhadap pembangunan karakter yang menjadi salah satu elemen kunci dalam pencapaian standar Pendidikan (Butar-butar, Sinuhaji, & Br. Sembiring, 2022).

Kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) telah meluncurkan program yang berkaitan dengan Kurikulum Merdeka merupakan acuan yaitu Profil Pelajar Pancasila diterapkan melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang di implementasikan pada kurikulum Merdeka di berbagai jenjang pendidikan merupakan salah satu solusi yang diberikan pemerintah untuk membenahi sistem pendidikan (Semadi, 2020). Peran guru pada implementasi merdeka belajar memiliki tugas untuk merancang pembelajaran yang mengutamakan terhadap pembangunan karakter interaktif, efisien, mudah, inspiratif menyenangkan, menantang, dan mampu untuk memotivasi peserta didik turut berpartisipasi aktif pada setiap proses belajar (Santoso, Damayanti, Murod, & Imawati, 2024). Peserta didik diberikan ruang yang cukup untuk mengembangkan minat,

bakat, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan perkembangan kognitif, fisik dan psikologis berdasarkan fase pembelajarannya.[2] SMP Negeri 1 Tanah Jawa Kecamatan Balimbingan Kabupaten Simalungun adalah lembaga pendidikan yang memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dalam pembangunan karakter (Arisanti, Septiningtyas, & Habibulloh, 2024). Namun, dalam menghadapi perkembangan pendidikan yang semakin pesat, terutama di era digital, sekolah ini menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan perhatian khusus, salah satunya adalah kegiatan pengabdian masyarakat ini (Safitri, 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, dilaksanakanlah kegiatan *Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Profil Pelajar Pancasila untuk Membangun Generasi Unggul dan Berkarakter di SMP Negeri 1 Tanah Jawa Kecamatan Balimbingan Kabupaten Simalungun* (Hadayani, Delinah, & Nurlina, 2020). Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesadaran seluruh tenaga pendidik dan kependidikan tentang pentingnya membangun karakter serta mampu mengimplementasikannya dalam pembelajaran dan tata kelola pelaksanaan dari masing-masing Guru, murid dan seluruh unit sekolah yang ada di sekolah tersebut (Rudiawan & Asmaroini, 2022). Profil Pelajar Pancasila merupakan Solusi terhadap pengembangan karakter merupakan kunci terhadap esensi Pendidikan di Indonesia (Ariasa, Agung, & Natajaya, 2020). Tujuan dari kegiatan program kemitraan kepada Masyarakat ini adalah 1) Meningkatkan Penguatan Pembangunan Karakter 2) Menciptakan peserta didik yang beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri 3) Meningkatkan Kreativitas, Bernalar Kritis dan Inovasi dalam Pengajaran. Luaran berupa artikel yang akan di published di jurnal pengabdian terakreditasi Sinta 4.

#### **SOLUSI PERMASALAHAN**

Permasalahan Mitra yang dihadapi oleh SMP Negeri 1 Tanah Jawa kecamatan Balimbingan terkait pembangunan karakter adalah sebagai berikut : sebagian besar anak didik di SMP Negeri 1 ini mungkin belum memiliki keterampilan pengetahuan yang optimal, terutama dalam hal Profil Pelajar Pancasila. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi kualitas pengajaran dan kemampuan mereka dalam menyampaikan materi secara efektif kepada siswa. Di era globalisasi ini, pembangunan pembentukan karakter menjadi sangat penting. Banyak guru dan anak didik yang belum sepenuhnya menguasai pembentukan karakter dalam mendukung kegiatan pembelajaran, seperti memanfaatkan elemen dan dimensi dalam Profil Pelajar Pancasila (Sari & Muthmainnah, 2023). Hal ini menghambat optimalisasi proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 . Guru mungkin masih terbiasa menggunakan metode pembelajaran yang konvensional, kurang inovatif, dan tidak memanfaatkan materi penguatan dan pembangunan karakter secara maksimal dalam menyampaikan materi (Bukit & Tarigan, 2022).

Tanpa penguatan karakter, sulit bagi mereka untuk menghadapi gempuran globalisasi dengan berbagai macam tantangan pergaulan dan sistematis masalah sosial yang ada di dunia saat ini. Meskipun penguatan dan pembangunan karakter adalah kunci untuk pengembangan individu di SMK Cinta Rakyat Pematangsiantar belum berkembang dan pembelajaran pembangunan karakter belum berkembang dengan baik. Hal ini terlihat dari kurangnya kegiatan yang menggalakkan pembelajaran pembangunan karakter, baik di kalangan siswa maupun di kalangan guru. Kurikulum pendidikan yang terus berkembang, terutama dalam menghadapi standar internasional, mengharuskan adanya pembaruan dalam cara mengajar. Namun, sebagian besar pengajaran mungkin belum sepenuhnya mengikuti perkembangan tersebut. Pelatihan ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut dengan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya yang dibutuhkan bagi guru dan siswa sebagai peserta didik di SMP Negeri 1 Tanah

Jawa Kecamatan Balimbingan Kabupaten simalungun dalam meningkatkan kualitas pembangunan karakter mereka (Budiani, 2019).

Tujuan khusus dari pelatihan ini adalah mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan memahami informasi secara efektif, sehingga guru dan pegawai dapat menyampaikan materi secara lebih jelas dan mudah dipahami oleh siswa, memberikan keterampilan dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, seperti platform e-learning, aplikasi pendidikan, serta cara mencari dan memverifikasi informasi melalui internet, yang mendukung pengajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi, memberikan wawasan tentang pentingnya pemanfaatan literasi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan relevan dengan kebutuhan siswa di zaman global ini yaitu Meningkatkan Penguatan Pembangunan Karakter ,Menciptakan peserta didik yang beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong , mandiri dan Meningkatkan Kreativitas, Bernalar Kritis dan Inovasi dalam Pengajaran. Luaran berupa artikel yang akan di published di jurnal pengabdian terakreditasi Sinta 4.

Kaitanya dengan IKU adalah pengabdian ini mengacu pada IKU 2, 3 dan 5. Dimana IKU 2 yaitu mahasiswa mendapat pengalaman diluar kampus, IKU 3 yaitu Dosen berkegiatan diluar kampus dan IKU 5 yaitu hasil kerja dosen digunakan dalam Masyarakat. Fokus pengabdian ini adalah memberikan pelatihan modul ajar berbasis Profil Pelajar Pancasila dalam penguatan karakter kepada guru dan anak murid di SMP Negeri 1 Tanah Jawa Kecamatan Balimbingan Kabupaten Simalungun. Pelatihan ini diharapkan bukan hanya untuk kajian yang berkaitan dengan penguatan karakter tetapi juga dalam mensukseskan pembelajaran di sekolah

## 2. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan guru dan siswa SMP Negeri 1 Tanah Jawa secara aktif dalam setiap tahap kegiatan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut (Faiz & Kurniawaty, 2020):

Tahap Persiapan

- a. Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan kebutuhan pelatihan dan sasaran peserta.
- b. Menyusun materi pelatihan terkait penguatan literasi, meliputi dimensi penguatan karakter
- c. Menyediakan perangkat pendukung kegiatan seperti modul pelatihan, media presentasi, serta instrumen evaluasi (Yani, Rosyanafi, Hazin, Cahyanto, & Nuraini, 2024).

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan melalui beberapa metode pembelajaran orang dewasa (*andragogi*) dan anak-anak /remaja (*pedagogi*), yaitu (Farid, 2023):

- a. Ceramah interaktif: Penyampaian materi mengenai konsep literasi, urgensi penguatan literasi di sekolah, serta strategi praktis pengembangannya.
- b. Diskusi kelompok: Peserta dibagi ke dalam kelompok kecil untuk membahas permasalahan literasi yang dihadapi di sekolah masing-masing.
- c. Workshop/praktik: Peserta dilatih untuk membuat program sederhana penguatan literasi, seperti penyusunan pojok baca, penggunaan media digital, hingga kegiatan literasi berbasis proyek.
- d. Studi kasus: Peserta diajak menganalisis contoh praktik baik penguatan literasi di sekolah lain untuk diadaptasi sesuai kondisi sekolah.

Tahap Evaluasi dan Refleksi

- a. Dilakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan pelatihan, baik dari segi peningkatan pengetahuan maupun keterampilan peserta (Darwanti, Fauziati, Fathoni, & Minsih, 2025).

- b. Evaluasi dilaksanakan dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner pre-test dan post-test, serta observasi partisipasi aktif peserta.
- c. Refleksi dilakukan bersama peserta untuk mengidentifikasi kendala, solusi, dan tindak lanjut yang dapat dilakukan sekolah dalam menumbuhkan budaya literasi.

#### Tahap Tindak Lanjut

- a. Peserta didorong untuk mengimplementasikan hasil pelatihan di sekolah, misalnya dengan membuat program literasi mingguan, pemanfaatan perpustakaan secara maksimal, dan integrasi literasi dalam pembelajaran.
- b. Tim pengabdian melakukan pendampingan secara berkala untuk memastikan program berjalan berkelanjutan.

Metode ini dipilih agar kegiatan pengabdian tidak hanya bersifat transfer pengetahuan, tetapi juga mampu membangun kesadaran dan keterampilan praktis yang aplikatif dalam penguatan literasi di lingkungan sekolah (Zubaidah, 2019).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) berbasis Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Tanah Jawa Balimbingan berlangsung selama tiga bulan (Maret–Mei 2025) dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan sekolah (kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, siswa, komite sekolah, dan orang tua). Program ini dirancang untuk memperkuat nilai-nilai karakter utama sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila (Nurhayati, Emilzoli, & Fu'adiah, 2022):

- a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia
- b. Berkebinekaan global
- c. Gotong royong
- d. Mandiri
- e. Bernalar kritis
- f. Kreatif

#### Langkah-langkah kegiatan:

- a. Sosialisasi Profil Pelajar Pancasila kepada guru dan siswa melalui seminar dan diskusi kelompok (Siraj, Nasrah, Illah, & Simehate, 2022).
- b. Workshop Integrasi Nilai dalam perangkat ajar dan kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Pembiasaan Harian (apel pagi dengan doa dan pembacaan Pancasila, Jumat Berkarakter, kebersihan lingkungan, kegiatan literasi Pancasila, pengelolaan "Pojok Literasi").
- d. Monitoring dan Evaluasi setiap akhir bulan untuk menilai perubahan perilaku dan sikap siswa.

#### Hasil terukur:

- a. Pemahaman guru meningkat signifikan: 85% guru mampu menyusun RPP dengan integrasi nilai Profil Pelajar Pancasila (sebelumnya hanya 50%).
- b. Keterlibatan siswa meningkat: partisipasi aktif dalam program karakter naik dari 60% menjadi 90%.
- c. Perilaku siswa membaik: terlihat pada disiplin hadir, kebersihan kelas, kepedulian terhadap teman, dan menurunnya pelanggaran tata tertib sebesar 40%.
- d. Terbentuknya program berkelanjutan seperti "Jumat Berkarakter" dan "Pojok Literasi Pancasila" yang dikelola bersama OSIS.
- e. Dukungan orang tua bertambah, ditunjukkan oleh peningkatan partisipasi dalam pertemuan rutin dan kegiatan sekolah (TRI REJEKI, Susilawati, & Febriansyah, 2024).



**Gambar 1. Foto Bersama Peserta Pengabdian**



**Gambar 2. Kegiatan Pengabdian**

### **Pembahasan**

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa program Penguatan Pendidikan Karakter melalui Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Tanah Jawa Balimbingan berhasil menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila dalam keseharian siswa. Peningkatan pemahaman guru dan keterlibatan siswa membuktikan bahwa pendekatan program yang sistematis dan kolaboratif efektif membentuk budaya sekolah yang mendukung karakter positif (Simarmata, Yatty, & Fadhillah, 2022). Program ini sejalan dengan kebijakan nasional Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017, serta mendukung visi Merdeka Belajar dari Kemendikbudristek. Penerapan enam dimensi Profil Pelajar Pancasila pada siswa SMP terbukti mampu memperkuat nilai religiusitas,

toleransi, disiplin, tanggung jawab, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis yang merupakan fondasi penting bagi generasi abad ke-21 (Nur Wijayanti & Muthali'in, 2023).

Temuan ini menguatkan hasil-hasil penelitian sebelumnya, antara lain:

1. Kemdikbud (2021) yang menegaskan bahwa keberhasilan implementasi Profil Pelajar Pancasila sangat dipengaruhi keterlibatan seluruh warga sekolah.
2. Ningsih (2023) yang menyimpulkan bahwa integrasi nilai Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran mampu meningkatkan sikap positif, disiplin, dan kerja sama siswa (Sulistiyaningrum & Fathurrahman, 2023).

Dengan pembiasaan nilai gotong royong, integritas, kemandirian, dan kebinekaan global, siswa menjadi lebih siap menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks. Ini mendukung visi pemerintah untuk membangun generasi unggul dan berkarakter yang tidak hanya menguasai aspek kognitif tetapi juga memiliki sikap dan keterampilan social (Mai, Magdalena, & Najla, 2022).

Selain itu, lahirnya program berkelanjutan seperti "Jumat Berkarakter" dan "Pojok Literasi Pancasila" menjadi bukti bahwa sekolah mampu mengembangkan inovasi internal untuk menjaga keberlanjutan penguatan pendidikan karakter (Budiono & Yahya, 2023). Program ini dapat direkomendasikan sebagai model implementasi PPK berbasis Profil Pelajar Pancasila bagi sekolah-sekolah lain di Kabupaten Simalungun

#### 4. KESIMPULAN

Program Penguatan Pendidikan Karakter melalui Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Tanah Jawa Balimbingan berhasil meningkatkan pemahaman guru tentang integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan berkarakter. Terdapat perubahan positif pada perilaku siswa, ditandai dengan meningkatnya disiplin, kebersihan, sikap gotong royong, kepedulian, dan menurunnya pelanggaran tata tertib sekolah. Program ini menghasilkan inovasi berkelanjutan seperti "Jumat Berkarakter" dan "Pojok Literasi Pancasila" yang memperkuat budaya sekolah berkarakter. Secara keseluruhan, implementasi Profil Pelajar Pancasila di sekolah ini mampu mendukung tercapainya tujuan membangun generasi unggul dan berkarakter sesuai visi pendidikan nasional.

#### Saran

Bagi Sekolah

1. Memperluas dan mempertahankan kegiatan berbasis Profil Pelajar Pancasila agar menjadi budaya sekolah yang konsisten.
2. Menyediakan dukungan sarana, media, dan jadwal khusus untuk program pembiasaan karakter.

Bagi Guru

1. Mengintegrasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila secara kreatif dalam semua mata pelajaran.
2. Melakukan evaluasi rutin untuk melihat perkembangan sikap dan karakter siswa.

Bagi Siswa

1. Berpartisipasi aktif dalam seluruh kegiatan berkarakter dan menjadikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila sebagai pedoman perilaku sehari-hari.

Bagi Pemerintah Daerah/Dinas Pendidikan

1. Memberikan pendampingan, pelatihan, dan insentif kepada sekolah yang mengembangkan inovasi penguatan pendidikan karakter.
2. Menjadikan praktik baik SMP Negeri 1 Tanah Jawa Balimbingan sebagai model atau pilot project bagi sekolah lain di Kabupaten Simalungun.

**Daftar Pustaka**

- Ariasa, I. M., Agung, A. A. G., & Natajaya, I. N. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Tri Kaya Parisudha Untuk Mewujudkan Budaya Cerdas Dalam Perlindungan Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 11(1), 11–20. <https://doi.org/10.23887/japi.v%25vi%25i.3156>
- Arisanti, A., Septiningtyas, D. T., & Habibulloh, M. (2024). Generasi Cerdas Dan Demokratis: Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMA Melalui Yel Yel Suara Demokrasi. *Dedikasi: Journal Of Community Engagement And Empowerment*, 2(2), 72–79.
- Budiani, Y. S. E. (2019). Manajemen Pendidikan Karakter Metode Montessori Di Jogjakarta Montessori School. *Media Manajemen Pendidikan*, 2(2), 251. <https://doi.org/10.30738/mmp.v2i2.5072>
- Budiono, A. N., & Yahya, S. R. (2023). Pelatihan Mendesain Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ( P5 ) Bagi Komite Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka. 5(1), 410–420.
- Bukit, S., & Tarigan, E. (2022). Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 13(2), 110–120. <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v13i2.490>
- Butar-Butar, J. L., Sinuhaji, F., & Br. Sembiring, J. A. (2022). Pendidikan Karakter Anak Dengan Metode Whole Brain Teaching Dalam Pembelajaran Di Bimbingan Belajar Pencil Generation Di Lingkungan V Simalingkar B Medan Tuntungan. *Jurnal Pengabdian Untukmu Negeri*, 3(2), 178–185. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v3i2.1482>
- Darwanti, D., Fauziati, E., Fathoni, A., & Minsih, M. (2025). Perspektif Moral Knowing Thomas Lickona Pada Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di SD. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(3), 215–230. Retrieved From <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta/article/view/3996>
- Dewi, D. A., & Ulfiah, Z. (2021). Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Pembangunan Karakter Bangsa. *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 95–100. <https://doi.org/10.51878/learning.v1i1.205>
- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2020). Konsep Merdeka Belajar Pendidikan Indonesia Dalam Perspektif Filsafat Progressivisme. *Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(2), 155–164. <https://doi.org/10.35457/konstruk.v12i2.973>
- Farid, F. (2023). Pengembangan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Penguatan Aktivitas Guru Di Dalam Kelas. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14, 114–121. <https://doi.org/10.21831/jpka.v14i2.57985>
- Hadayani, D. O., Delinah, & Nurlina. (2020). Membangun Karakter Siswa Melalui Literasi Digital Dalam Menghadapi Pendidikan Abad 21 (Revolusi Industri 4.0) BT - Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang. 21, 999–1015.
- Mai, Y. S., Magdalena, P. Y., & Najla, S. F. (2022). Analisis Keterampilan Berbicara Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Smp Negeri 1 Kuala Mandor B. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 13(1), 47–59. Retrieved From <http://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/vox/article/view/1564/pdf>
- Nur Wijayanti, D., & Muthali'in, A. (2023). Penguatan Dimensi Berkebinekaan Global Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *Educatio*, 18(1), 172–184. <https://doi.org/10.29408/edc.v18i1.12518>
- Nurhayati, P., Emilzoli, M., & Fu'adiyah, D. (2022). Peningkatan Keterampilan Penyusunan Modul Ajar Dan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka Pada Guru Madrasah Ibtidaiyah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5).

<https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10047>

- Rosita, L., & Si, M. (2018). Peran Pendidikan Berbasis Karakter Dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Disekolah. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VIII(1).
- Rudiawan, R., & Asmaroini, A. P. (2022). Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah. *Edupedia*, 6(1), 55–63. <https://doi.org/10.24269/ed.v6i1.1332>
- Safitri, N. D. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Pada Era Society 5.0. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2, 1–9.
- Santoso, G., Damayanti, A., Murod, M., & Imawati, S. (2024). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(01), 84–90.
- Sari, D. C., & Muthmainnah, M. (2023). *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Membuat Ecoprint*. 7(5), 6005–6016. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5266>
- Semadi, Y. P. (2020). Strategi Guru Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Apresiasi Sastra Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 2 Singaraja. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 8(2), 236–253.
- Simarmata, M. Y., Yatty, M. P., & Fadhillah, N. S. (2022). Analisis Keterampilan Menulis Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMP. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 20(2), 207–218. <https://doi.org/https://doi.org/10.31571/edukasi.v20i2.4085>
- Siraj, S., Nasrah, S., Illah, A., & Simehate, B. S. (2022). Desain Model Budaya Sekolah Berbasis Nilai Kebangsaan Dan Kearifan Lokal Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 2314–2320. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.6948>
- Sulistiyaningrum, T., & Fathurrahman, M. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka Di SD Nasima Kota Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan*, 9(2), 121–128.
- TRI REJEKI, E., Susilawati, S., & Febriansyah, F. (2024). *Pemanfaatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka Dalam Mengembangkan Social Skill Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Rejang Lebong*. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup. Retrieved From <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/7208>
- Yani, M. T., Rosyanafi, R. J., Hazin, M., Cahyanto, B., & Nuraini, F. (2024). Profil Pelajar Pancasila Dari Perspektif Persatuan Guru Nahdlatul Ulama (Pergunu) Kabupaten Kediri. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n1.p1-8>
- Zubaidah, S. (2019). Pendidikan Karakter Terintegrasi Keterampilan Abad Ke-21. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 3(2), 1–24.